

ABSTRAK

Pernikahan dini memiliki banyak dampak negatif terutama dampak kesehatan, tetapi kenyataannya di dusun Bandaran kelurahan Pejagan Bangkalan masih banyak yaitu sebesar 60% remaja putri yang melakukan pernikahan dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi alasan remaja putri melakukan pernikahan dini di dusun Bandaran.

Desain dalam penelitian ini adalah deskriptif, populasi dan sampelnya adalah seluruh remaja putri di dusun Bandaran yang melakukan pernikahan dini sebesar 37 orang, sampel diambil dengan menggunakan teknik total *sampling*. Instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner. Pengolahan data disajikan dengan menggunakan *editing, coding, dan tabulating*. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diinterpretasikan dalam bentuk prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor – faktor yang menjadi frekuensi alasan remaja putri melakukan pernikahan dini adalah faktor pendidikan (13,5%), hamil sebelum menikah (24,3%), pemahaman agama (8,1%), ekonomi (37,8%), dan adat budaya (16,2%).

Simpulan dari penelitian ini adalah faktor ekonomi merupakan alasan terbesar remaja putri melakukan pernikahan dini, sedangkan faktor terkecil yang menjadi alasan remaja putri melakukan pernikahan dini adalah faktor pemahaman agama. Untuk itu diharapkan agar masyarakat dapat meningkatkan tingkat ekonominya. Pentingnya tenaga kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan tentang dampak dari pernikahan dini terutama pada pendidikan kesehatan reproduksi. Dan diharapkan orang tua turut serta berperan aktif dalam pencegahan pernikahan dini yang ada di sekitar mereka.

Kata Kunci : Pernikahan Dini